

KINERJA KEUANGAN SEBAGAI DETERMINAN NILAI PERUSAHAAN (STUDI PADA PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI DI BEI TAHUN 2022-2024)

Safitri¹, C. Tri Widiastuti², Prianka Ratri Nastiti³

*Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia Semarang, Semarang, Indonesia¹
Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia Semarang, Semarang, Indonesia²
Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia Semarang, Semarang, Indonesia³*

Email: fitrisafitri05024@gmail.com¹

Abstract: *This study aims to find out and analyze the influence of Profitability (Return On Assets), Liquidity (Current ratio), and Leverage (Debt to Equity Ratio) on Firm Value (Price to Book Value) in energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the period 2022 – 2023. This study uses a quantitative approach. The data used is secondary data in the form of annual financial statements. The sample in this study was determined using the Purposive Sampling technique based on certain criteria so that 222 samples were obtained. Data were analyzed using multiple linear regression analysis with the help of IBM SPSS version 24. The results of the study show that Profitability and Leverage have a significant positive effect on the company's value, while Liquidity does not have a significant effect on the Firm Value. Simultaneously, Profitability, Liquidity, and Leverage have a significant effect on the Firm Value.*

Keywords: *Profitability; Liquidity; Leverage; Firm Value.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Profitabilitas (Return On Assets), Likuiditas (Current ratio), dan Leverage (Debt to Equity Ratio) terhadap Nilai Perusahaan (Price to Book Value) pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2022 – 2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan. Sampel pada penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik Purposive Sampling berdasarkan kriteria tertentu sehingga diperoleh sebanyak 222 sampel. Data dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan IBM SPSS versi 24. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas dan Leverage berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan, Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Kata Kunci: *Profitabilitas; Likuiditas; Leverage; Nilai Perusahaan.*

PENDAHULUAN

Sektor energi berperan penting dan strategis bagi perekonomian Indonesia, namun dalam beberapa tahun terakhir menghadapi dinamika akibat fluktuasi harga komoditas energi, perubahan kebijakan global, dan transisi menuju energi tebarukan (Pribadi 2023). Kondisi tersebut menyebabkan nilai perusahaan pada sektor energi menjadi lebih fluktuatif dibanding sektor lainnya, sehingga diperlukan pengelolaan kinerja keuangan yang lebih efektif untuk menjaga kepercayaan investor. Profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* merupakan indikator kinerja keuangan yang sering digunakan untuk menjelaskan perubahan nilai perusahaan. Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa profitabilitas umumnya berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan hasil penelitian mengenai likuiditas masih menunjukkan inkonsistensi. Beberapa penelitian menemukan pengaruh positif, sementara penelitian lainnya menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan bahkan negatif.

Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan masih adanya *research gap* mengenai hubungan kinerja keuangan dengan nilai perusahaan, khususnya pada sektor energi yang memiliki karakteristik berbeda karena dipengaruhi oleh volatilitas harga komoditas dan kebijakan transisi energi. Selain hal tersebut, masih terbatasnya penelitian yang menggunakan data terbaru pasca wabah covid 19 dan lonjakan harga komoditas energi pada periode 2022 – 2024. Oleh karena itu,

penelitian ini penting untuk memberikan bukti secara empiris mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* terhadap nilai perusahaan pada sektor energi di Bursa Efek Indonesia selama periode 2022-2024. Kebaruan penelitian terletak pada penggunaan periode observasi yang mencerminkan kondisi pasca gejolak harga energi global serta fokus pada sektor energi sebagai sektor yang memiliki karakteristik risiko dan dinamika yang berbeda dari sektor lainnya.

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* terhadap nilai perusahaan pada sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2024, sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan literatur mengenai determinan nilai perusahaan serta menjadi bahan pertimbangan bagi investor dan manajemen dalam pengambilan keputusan.

Penelitian ini berlandaskan Teori Sinyal (Signalling Theory) yang menjelaskan perusahaan menyampaikan informasi mengenai kondisi dan prospek usahanya kepada pihak eksternal melalui berbagai indikator (Brigham and Houston 2007), informasi tersebut bertujuan mengurangi asimetri informasi antara manajemen dan investor sehingga dapat menjadi dasar dalam pengambilan keputusan investasi. Kinerja keuangan yang baik dipandang sebagai sinyal positif yang mampu menaikkan kepercayaan investor, mendorong kenaikan harga saham, dan pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan. Sebaliknya, kinerja keuangan yang kurang baik dapat menimbulkan persepsi negatif terhadap prospek perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain kausal (*causal research*) yang bertujuan menganalisis pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini menguji hubungan antarvariabel menggunakan data numerik yang dianalisis secara statistik berdasarkan hipotesis yang telah dirumuskan (Sugiyono 2023). Analisis dilakukan menggunakan regresi linier berganda karena penelitian melibatkan lebih dari satu variabel bebas, yaitu profitabilitas, likuiditas, dan *leverage*, terhadap satu variabel terikat, yaitu nilai perusahaan.

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2022-2024. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu agar sesuai dengan tujuan penelitian. Kriteria tersebut meliputi perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI dan menerbitkan laporan keuangan secara lengkap selama periode pengamatan. Dari 83 perusahaan dalam populasi, diperoleh 74 perusahaan yang memenuhi kriteria sehingga menghasilkan 222 data observasi selama tiga tahun penelitian.

Penelitian menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui metode dokumentasi. Data bersumber dari laporan keuangan tahunan (*annual report*) perusahaan sektor energi yang dipublikasi melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia dan situs resmi masing-masing perusahaan. Data tersebut digunakan untuk memperoleh informasi mengenai nilai perusahaan, profitabilitas, dan *leverage*.

Variabel terikat dalam penelitian ini menggunakan nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV). Variabel bebas meliputi profitabilitas yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA), likuiditas yang diukur menggunakan *Current Ratio* (CR), serta *leverage* yang diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER).

Analisis data dilakukan dengan bantuan IBM SPSS *Statistics* versi 24. Tahapan analisis meliputi statistik deskriptif, pengujian asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji parsial (uji-t), uji simultan (uji-f), dan koefisien determinasi (R^2). Penggunaan metode tersebut mengacu pada (Sugiyono 2023) dan (Ghozali 2018).

Hubungan antara variabel dalam penelitian dianalisis menggunakan model regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Pada model tersebut, Y menunjukkan nilai perusahaan yang diukur menggunakan PBV. Variabel X_1 , merupakan profitabilitas yang diproksikan dengan ROA, X_2 adalah likuiditas yang diproksikan dengan CR, sedangkan X_3 adalah *leverage* yang diproksikan dengan DER. Simbol α menunjukkan konstanta, β_1 , β_2 , dan β_3 , merupakan koefisien regresi masing-masing variabel bebas, sedangkan e merupakan komponen kesalahan (*error*) dalam model regresi.

Deskripsi Objek Penelitian

Penelitian menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan sektor energi yang dipublikasikan melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) dan situs masing masing perusahaan. Populasi penelitian berjumlah 83 perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI selama periode 2022-2024. Melalui teknik *purposive sampling*, diperoleh 74 perusahaan yang memenuhi kriteria, sehingga jumlah observasi selama tiga tahun mencapai 222 data, selain hal tersebut penggunaan metode *outlier* data sejumlah 19 data, sehingga total sampel akhir menjadi 203 data. Pemilihan sampel dilakukan berdasarkan ketersediaan laporan keuangan dan laporan tahunan secara lengkap selama periode penelitian.

Objek penelitian merupakan perusahaan sektor energi yang bergerak pada bidang minyak dan gas bumi, batu bara, dan jasa penunjang energi, serta energi terbarukan. Sektor energi dipilih karena memiliki kontribusi penting terhadap perekonomian nasional dan mengalami dinamika yang dipengaruhi oleh fluktuasi harga energi global, kebijakan pemerintah, serta kondisi geopolitik. Kondisi tersebut menjadikan sektor energi menarik untuk diteliti karena perubahan kinerja keuangannya berpotensi memengaruhi nilai perusahaan pasar modal.

HASIL PENELITIAN

A. Analisis Statistik Deskriptif

Table 1 Hasil Pengujian Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai Perusahaan (PBV)	222	-.35	11.54	1.7054	1.85508
Profitabilitas (ROA)	222	-.24	.62	.0996	.11585
Likuiditas (CR)	222	.01	9.58	1.9974	1.82065
Leverage (DER)	222	-1.76	9.03	1.2845	1.52700
Valid N (listwise)	222				

Sumber: Data yang diolah SPSS 24, 2026

Pada Tabel 1, jumlah sampel penelitian sebanyak 222 data observasi yang bersasal dari 74 perusahaan selama tahun 2022-2024. Variabel nilai perusahaan (PBV) memiliki nilai minimum -0,35, nilai maksimum 11,54, nilai rata-rata (*mean*) 1,7054, dan standar deviasi 1,85508. Nilai rata-rata yang lebih kecil daripada standar deviasi menunjukkan bahwa sebaran data PBV belum berdistribusi normal. Variabel profitabilitas (ROA) memiliki nilai minimum -0,24, nilai maksimum 0,62, nilai rata-rata (*mean*) 0,0996, dan standar deviasi 0,11585. Nilai rata-rata yang lebih kecil dari pada standar deviasi menunjukkan bahwa data profitabilitas belum berdistribusi normal. Variabel likuiditas (CR) memiliki nilai minimum 0,01, nilai maksimum 9,58, nilai rata-rata (*mean*) 1,9974, dan standar deviasi 1,82065. Nilai rata-rata yang lebih besar dari pada standar deviasi mengindikasikan bahwa data likuiditas berdistribusi normal. Variabel *leverage* (DER) memiliki nilai minimum -1,76, nilai maksimum 9,03, nilai rata-rata (*mean*) 1,2845, dan standar deviasi 1,52700. Nilai rata-rata yang lebih kecil dari pada standar deviasi menunjukkan bahwa data leverage belum berdistribusi normal.

B. Uji Asumsi Klasik
1. Uji Normalitas

Table 2 Hasil Pengujian Normalitas Statistik K-S

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		203
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.68445125
Most Extreme Differences	Absolute	.053
	Positive	.053
	Negative	-.032
Test Statistic		.053
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data yang diolah SPSS 24, 2026

Tabel 2. dengan pengujian *Kolmogorov-Smirnov* yang sudah dilakukan transformasi data dan outlier menunjukkan hasil Nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* yang didapat sebesar 0,200 ($> 0,05$) maka berkesimpulan data berdistribusi secara normal, karena nilai signifikansi yang didapat lebih besar dari pada 0,05.

2. Uji Multikolinearitas

Table 3 Hasil Pengujian Multikolinearitas

Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.351	.140		9.616	.000		
	LN_X1	.418	.048	.516	8.781	.000	.981	1.019
	LN_X2	-.084	.051	-.104	-1.651	.100	.851	1.175
	LN_X3	.196	.047	.266	4.187	.000	.838	1.193

a. Dependent Variable: LN_Y

Sumber: Data yang diolah SPSS 24, 2026

Berdasarkan uji multikolinearitas pada Tabel 3, menunjukkan bahwa nilai *tolerance* untuk variabel ROA 0,981 $> 0,10$ dan nilai VIF yaitu 1,019 < 10 maka dapat dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas. Nilai *tolerance* untuk variabel CR 0,851 $> 0,10$ dan nilai VIF yaitu 1,175 < 10 maka dapat dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas. Nilai *tolerance* untuk variabel DER 0,838 $> 0,10$ dan nilai VIF yaitu 1,193 < 10 maka dapat dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas.

3. Uji Autokorelasi

Table 4 Hasil Pengujian Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.552 ^a	.305	.295	.63640	1.915

a. Predictors: (Constant), LAG_LNX3, LAG_LNX1, LAG_LNX2

b. Dependent Variable: LAG_LNY

Sumber: Data yang diolah SPSS 24, 2026

Hasil pengujian Tabel 4. setelah menggunakan *Durbin's Two Step Methode* didapatkan hasil DW sebesar 1,915, nilai ini berada dalam rentang $DU < DW < 4-DU = 1,799 < 1,915 < 2,201$. Nilai tersebut berkesimpulan tidak terjadi gejala autokorelasi (masalah autokorelasi pada pengujian Tabel 4.6 terselesaikan) atau dengan kata lain asumsi autokorelasi terpenuhi.

4. Uji Heteroskedastisitas

Table 5 Hasil Uji Glejser

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.458	.079		5.805	.000
	LN_X1	-.044	.027	-.116	-1.637	.103
	LN_X2	-.039	.029	-.103	-1.353	.178
	LN_X3	.005	.026	.015	.200	.842

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Data yang diolah SPSS 24, 2026

Berdasarkan hasil uji pada Tabel 5, variabel profitabilitas memiliki nilai signifikansi sebesar 0,103 ($>0,05$). Variabel Likuiditas memiliki nilai signifikansi sebesar 0,178 ($>0,05$). Variabel *Leverage* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,842 ($>0,05$). Variabel bebas memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka berkesimpulan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas atau asumsi uji heteroskedastisitas sudah terpenuhi.

C. Analisa Regresi dan Pengujian Hipotesis

1. Analisis Regresi Berganda

Table 6 Hasil Pengujian Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a								
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error					Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.351	.140		9.616	.000		
	LN_X1	.418	.048	.516	8.781	.000	.981	1.019
	LN_X2	-.084	.051	-.104	-1.651	.100	.851	1.175
	LN_X3	.196	.047	.266	4.187	.000	.838	1.193

a. Dependent Variable: LN_Y

Sumber: Data yang diolah SPSS 24, 2026

Berdasarkan pengolahan data pada Tabel 6, menunjukkan bentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$\text{Nilai Perusahaan (Y)} = 1,351 + 0,418 X_1 + (-0,084) X_2 + 0,196 X_3 + e$$

Nilai konstanta yang didapat sebesar 1,351, maka memiliki arti bahwa apabila variabel profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* nilai konstantanya diasumsikan bernilai 0 maka nilai dari nilai perusahaan adalah 1,351. Nilai koefisien regresi variabel profitabilitas menunjukkan arah positif sebesar 0,418 maka memiliki arti bahwa apabila ada kenaikan 1% variabel profitabilitas akan menyebabkan kenaikan pada nilai perusahaan sebesar 0,418. Nilai koefisien regresi variabel likuiditas menunjukkan arah negatif sebesar -0,084 maka memiliki arti bahwa apabila ada kenaikan 1% variabel likuiditas akan menyebabkan penurunan pada nilai perusahaan sebesar 0,084. Nilai koefisien regresi variabel *leverage* menunjukkan arah positif sebesar 0,196 maka memiliki arti bahwa apabila ada kenaikan 1% variabel *leverage* akan menyebabkan kenaikan pada nilai perusahaan sebesar 0,196.

2. Pengujian Hipotesis

Table 7 Hasil Uji Parsial (uji-t)

Coefficients^a								
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error					Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.351	.140		9.616	.000		
	LN_X1	.418	.048	.516	8.781	.000	.981	1.019
	LN_X2	-.084	.051	-.104	-1.651	.100	.851	1.175
	LN_X3	.196	.047	.266	4.187	.000	.838	1.193

a. Dependent Variable: LN_Y

Sumber: Data yang diolah SPSS 24, 2026

Berdasarkan Tabel 7, hasil uji parsial (uji-t) menunjukkan bahwa variabel profitabilitas yang diproksi dengan ROA memiliki nilai signifikansi 0,000 (<0,05), sehingga disimpulkan bahwa variabel profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan di sektor energi. (H1 diterima). Variabel likuiditas yang diproksikan dengan CR memiliki nilai signifikansi 0,100 (>0,05), sehingga disimpulkan bahwa variabel likuiditas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan di sektor energi. (H1 ditolak, H0 diterima). Variabel *leverage* yang diproksikan dengan DER memiliki nilai signifikansi 0,000 (<0,05), sehingga disimpulkan bahwa variabel *leverage* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan di sektor energi. (H1 diterima).

Table 8 Hasil Uji Simultan (uji-f)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	45.633	3	15.211	31.987	.000 ^b
	Residual	94.632	199	.476		
	Total	140.265	202			

a. Dependent Variable: LN_Y

b. Predictors: (Constant), LN_X3, LN_X1, LN_X2

Sumber: Data yang diolah SPSS 24, 2026

Berdasarkan Tabel 8, nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,000 ($<0,05$), disimpulkan bahwa variabel Profitabilitas, Likuiditas, dan *Leverage* memiliki efek simultan (bersama-sama) pada Variabel Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor energi. (H4 diterima).

Table 9 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.570 ^a	.325	.315	.68959	1.227

a. Predictors: (Constant), LN_X3, LN_X1, LN_X2

b. Dependent Variable: LN_Y

Sumber: Data yang diolah SPSS 24, 2026

Berdasarkan Tabel 9, nilai koefisien terletak pada R^2 yang disesuaikan karena variabel bebas lebih dari 2, diketahui bahwa nilai R^2 yang disesuaikan adalah 0,315, sehingga artinya variabel profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* dapat menjelaskan pengaruh 31,5% terhadap variabel nilai perusahaan dan sisanya 68,5% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi 0,000 ($<0,05$) dan koefisien regresi sebesar 0,418. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pemanfaatan aset, semakin tinggi pula nilai perusahaan. Peningkatan profitabilitas mencerminkan kinerja operasional yang baik sehingga menjadi sinyal positif bagi investor dan mendorong peningkatan harga saham serta nilai perusahaan. Temuan ini mendukung *Signalling Theory*, yang menyatakan bahwa laba yang tinggi memberikan sinyal positif mengenai prospek perusahaan sehingga meningkatkan kepercayaan investor. Hasil penelitian ini juga konsisten dengan penelitian (Anni'Mah, Sumiati, and Susanti 2021; Budi and Maryono 2022; Dewi 2024; Insi'ah and Setiawati 2025; Khuljanah 2024; Muliawan and Susanto 2025) yang menyimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa likuiditas (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi 0,100 ($>0,05$), meskipun memiliki koefisien regresi negatif sebesar -0,084. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban

jangka pendek belum menjadi pertimbangan utama investor dalam menilai perusahaan sektor energi. Investor cenderung lebih memfokuskan perhatian pada kemampuan perusahaan menghasilkan laba dan prospek pertumbuhan jangka panjang dibandingkan tingkat likuiditas. Selain itu, tingkat likuiditas yang terlalu tinggi dapat mengindikasikan adanya aset lancar yang belum dimanfaatkan secara produktif. Kaitannya *Signalling Theory* pada penelitian ini yaitu tingkat likuiditas yang tercermin dari *Current Ratio* belum mampu menjadi sinyal yang kuat bagi investor mengenai peluang dan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Daniel and Hermanto 2024; Dewi 2024; Khuljanah 2024; Maulida and Wulandari 2025; Muliawan and Susanto 2025) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa *leverage* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi 0,000 ($<0,05$) dan koefisien regresi sebesar 0,196. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan utang secara optimal mampu meningkatkan kapasitas perusahaan dalam membiayai investasi dan pengembangan usaha sehingga berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Berdasarkan *Signalling Theory*, penggunaan utang yang dikelola secara tepat menjadi sinyal positif mengenai keyakinan manajemen terhadap prospek perusahaan. Kepercayaan tersebut dapat meningkatkan minat investor, mendorong kenaikan harga saham, dan akhirnya meningkatkan nilai perusahaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Budi and Maryono 2022; Hambali 2021; Lestari and Afkar 2022; Maulida and Wulandari 2025; Muliawan and Susanto 2025; Susanto et al. 2021).

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan *Leverage* secara simultan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji simultan menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi 0,000 ($<0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh kombinasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, memenuhi kewajiban jangka pendek, serta mengelola pendanaan melalui utang.

Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,315 menunjukkan bahwa ketiga variabel mampu menjelaskan 31,5% variasi nilai perusahaan, sedangkan 68,5% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian, seperti ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, kebijakan dividen, tata kelola perusahaan, struktur aset, maupun faktor makroekonomi. Secara keseluruhan, hasil penelitian mengindikasikan bahwa profitabilitas dan *leverage* merupakan faktor yang paling berperan dalam meningkatkan nilai perusahaan sektor energi, sedangkan likuiditas belum memberikan pengaruh yang signifikan. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Insi'ah and Setiawati 2025) serta (Kusnadi and Salikim 2026) yang menyatakan bahwa ketiga variabel tersebut secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai kinerja keuangan sebagai determinan nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2022-2024, kesimpulan yang dapat diambil yaitu:

1. Profitabilitas yang diukur dengan *Return On Assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dalam temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki, semakin tinggi pula nilai perusahaan yang tercermin melalui *Price to Book Value* (PBV).
2. Likuiditas yang diukur menggunakan *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dalam temuan ini mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek bukan menjadi faktor utama yang dipertimbangkan investor dalam menilai perusahaan sektor energi.
3. *Leverage* yang diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Pada temuan ini penggunaan utang yang dikelola secara efektif dapat mendukung pengembangan usaha dan memberikan sinyal positif mengenai prospek perusahaan sehingga meningkatkan kepercayaan investor kepada perusahaan. Secara simultan, profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Pada temuan ini ketiga variabel bebas mampu menjelaskan 31,5% variasi nilai perusahaan, sedangkan 67,5% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain diluar model penelitian.

SARAN

Diambil dari kesimpulan di atas maka penulis mempunyai beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi manajemen perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian, manajemen perusahaan sektor energi direkomendasikan agar memusatkan strategi pada peningkatan profitabilitas dan pengelolaan leverage secara optimal, dikarenakan kedua faktor tersebut terbukti memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Perusahaan harus meningkatkan efisiensi operasional, memaksimalkan penggunaan aset, serta mengoptimalkan pemanfaatan utang untuk kegiatan produktif sehingga dapat menghasilkan laba dan meningkatkan kepercayaan investor. Meskipun likuiditas tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan secara parsial, perusahaan tetap perlu mempertahankan likuiditas pada tingkat yang sehat supaya dapat memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa mengurangi peluang investasi yang dapat menaikkan nilai perusahaan.

2. Bagi Investor

Para investor disarankan untuk lebih fokus pada tingkat profitabilitas dan *leverage* perusahaan saat membuat Keputusan investasi di sektor energi. Tingginya profitabilitas menandakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, sedangkan leverage yang optimal mencerminkan potensi pertumbuhan perusahaan di masa depan. Sementara itu, likuiditas dapat dijadikan sebagai data tambahan dalam analisis investasi, namun tidak perlu menjadi pertimbangan utama karena pada penelitian ini menunjukkan variabel tersebut tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas penelitian dengan menyertakan variabel tambahan yang mungkin dapat memengaruhi nilai perusahaan, contohnya ukuran perusahaan, pertumbuhan, kebijakan deviden, struktur aset, tata kelola perusahaan, serta faktor makroekonomi. Karena variabel profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* hanya menjelaskan 31,5% nilai perusahaan, masih ada 68,5% variasi yang disebabkan oleh faktor lain di luar model. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat memperluas periode pengamatan maupun menggunakan sektor industri yang berbeda agar hasil penelitian menyeluruh dan dapat dibandingkan antar sektor. Untuk pihak manajemen perusahaan sektor energi, untuk perusahaan disarankan meningkatkan profitabilitas melalui efisiensi operasional dan pemanfaatan aset secara optimal, serta mengelola *leverage* secara bijaksana agar dapat mendukung pertumbuhan perusahaan dan meningkatkan nilai perusahaan. Disamping hal tersebut juga, likuiditas tetap perlu dijaga pada tingkat yang memadai untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Investor, sebaiknya investor lebih mempertimbangkan tingkat profitabilitas dan *leverage* dalam pengambilan keputusan investasi pada perusahaan sektor energi. Likuiditas dapat digunakan sebagai informasi pendukung, namun bukan sebagai indikator utama dalam menilai prospek perusahaan. Peneliti berikutnya, disarankan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi nilai perusahaan, seperti ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, kebijakan deviden, struktur aset, tata kelola perusahaan, maupun faktor makroekonomi, selain itu memperluas periode penelitian dan penggunaan sektor industri yang berbeda juga dapat dilakukan untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif dan dapat dibandingkan antar sektor.

DAFTAR PUSTAKA

- Anni'Mah, Hidayatul Fateha, Ati Sumiati, and Santi Susanti. 2021. "Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Indeks IDX SMC Composite 2019." *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing* 2(2):260–79. doi: 10.21009/japa.0202.05.
- Brigham, Eugene F., and Joel F. Houston. 2007. *Essential of Financial Management. Eleventh Edition*.
- Budi, Hendri Darmawan Setiyo, and Maryono. 2022. "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021." *Jurnal IImiah Mahasiswa Akuntansi* 13(No 04):1257–66. doi: 10.23887/jimat.v13i04.50998.

- Daniel, and Hermanto. 2024. "Pengaruh Arus Kas, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Ilmiah Global Education* 5(3):2137–51. doi: 10.55681/jige.v5i3.3204.
- Dewi, Sofia Prima. 2024. "Dampak Likuiditas, Tanggungjawab Sosial, Leverage, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Bina Akuntansi* 11(1):33–50. doi: 10.52859/jba.v11i1.588.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. 9th ed. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hambali, Denny. 2021. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage Terhadap Nilai Perusahaan." *Journal of Accounting, Finance and Auditing* 3(2):174. doi: 10.37673/jafa.v3i02.1502.
- Insi'ah, Nur Jauharin, and Riska Ayu Setiawati. 2025. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Manajemen Bisnis Era Digital* 2(4):257–70. doi: 10.61132/jumabedi.v2i4.1016.
- Khuljanah, Miftha. 2024. "Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Perusahaan Subsektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020-2023)." *PERFORMA* 9(2):26–39. doi: 10.37715/jp.v9i2.4860.
- Kusnadi, Deriani, and Salikim Salikim. 2026. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2024)." *Global Accounting* 5(1).
- Lestari, and Taudlikhul Afkar. 2022. "Pengaruh Profitabilitas , Solvabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan." *Journal Of Sustainability Business Research* 3(4):44–53.
- Maulida, Faza, and Ika Wulandari. 2025. "The Effect of Liquidity, Solvency, and Dividend Policy on Company Value." *Journal of Economic, Bussiness and Accounting* 8(5):1267–79. doi: 10.31539/9rgw4320.
- Muliawan, Leandro Keefe Arie, and Liana Susanto. 2025. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Energi." *Jurnal Paradigma Akuntansi* VII(4):1643–51. doi: 10.24912/jpa.v7i4.35012.
- Pribadi, Agung. 2023. "Kementerian ESDM Terbitkan HEESI 2022." *Kementerian ESDM*. Retrieved (<https://www.esdm.go.id/en/media-center/news-archives/kementerian-esdm-terbitkan-heesi-2022>).
- Sugiyono, Prof. Dr. 2023. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. 2nd ed. edited by D. I. S. P. M. Sutopo. CV. ALFABETA.
- Susanto, Liana, Sufiyati, Merry Susanti, and Sofia Prima Dewi. 2021. "Efek Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan." 21(2).